

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.¹

Penelitian kuantitatif ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.²

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut yaitu:

- a. Lokasi penelitian merupakan tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
- b. Hemat waktu dan bisa dilakukan kapan saja.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2022/2023.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: 2002), h. 12.

² Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai subyek pada wilayah dan waktu tertentu yang akan diselidiki oleh peneliti. Populasi itu bisa manusia ataupun sebuah lembaga, badan sosial, wilayah, kelompok atau apa saja yang akan dijadikan sumber informasi. Jadi populasi yaitu keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri penghafal al-Qur'an Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III Ngampel sebanyak 55 santri yang dipilih sesuai dengan tujuan dan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam oleh peneliti. Sampel dapat diambil ketika peneliti tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel adalah harus mewakili seluruh ciri-ciri populasi.⁴ Banyak ahli riset menyarankan untuk mengambil sampel minimal sebesar 10%-15% atau 15%-25% dari populasi.⁵ Jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sebagai sampel, tetapi jika populasinya sangat besar maka diambil separuhnya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik di mana semua subjek penelitian menjadi subjek yang diikutsertakan dalam penelitian.⁶ Jadi sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 55 santri tahfidz (penghafal al-Qur'an) serta sebagai seorang siswi di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah III Kota Kediri.

3. Variabel

³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: 2010), h. 257-258.

⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: 2010), h. 258.

⁵ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: 2007), h. 82.

⁶ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Januari, 2016), h. 144

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas (x) adalah variabel yang diduga menjadi sebab keberadaan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat (y) adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah *self regulation*.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur atau alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menyajikan data secara sistematis dengan tujuan memecahkan suatu masalah agar lebih mudah dan akurat. Instrument penelitian yang digunakan peneliti untuk mengukur nilai variabel yaitu dengan skala psikologi yang berbentuk angket atau kuesioner.

Skala psikologi yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Skor pilihan jawaban dalam instrumen penelitian dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1
Skor Alternatif Jawaban

Jawaban	Nilai	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sesuai (S)	3	2
Sangat Sesuai (SS)	4	1

⁷ R. Ratika Zahra dan Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit di Kota Bandung", *Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1, (Januari-Juni, 2018), h. 49.

Dalam hal ini penulis menggunakan instrumen berupa skala pengukuran yang ditujukan kepada subyek yang akan diteliti untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan *self regulation* pada subyek.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala data ordinal dengan berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Safarino. Aspek-aspek dukungan sosial mencakup: a) dukungan emosional, b) dukungan penghargaan, c) dukungan instrumental, d) dukungan informatif, e) dukungan jaringan sosial. Alat ukur dukungan sosial yang digunakan berisi 40 item (28 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*). Berdasarkan skor yang didapat, akan disimpulkan bahwa semakin tinggi skor skala dukungan sosial berarti semakin tinggi dukungan sosial subyek penelitian.

Tabel 3.2
Blue Print Dukungan Sosial

NO	ASPEK	INDIKATOR	INSTRUMENT		JUMLAH
			F	UF	
1.	Dukungan Emosional	Perhatian	2,4,16,24	1,3,11,15	8
		Empati	6,8,39,40	5,7,9	7
		Rasa Prihatin	10,12,14		3
2.	Dukungan Informatif	Memberi Saran dan Nasehat	18,20	13,17	4
		Memberi Petunjuk	22		1
3.	Dukungan Instrumental	Memberi Bantuan	25,26,27,28,29	19,21	7
4.	Dukungan Penghargaan	Penilaian Positif	30,31,32,33	23	5
5.	Dukungan Kelompok	Eksistensi	34,35,36,37,38		5
JUMLAH			28	12	40

2. Skala *Self Regulation*

Skala *self regulation* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala data ordinal dengan berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Zimmerman. Aspek-aspek *self regulation* mencakup:

a) metakognitif , b) motivasi, c) perilaku. Alat ukur dukungan sosial yang digunakan berisi 40 item (28 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*). Berdasarkan skor yang didapat, akan disimpulkan bahwa semakin tinggi skor skala dukungan sosial berarti semakin tinggi dukungan sosial subyek penelitian.

Tabel 3.3
Blue Print Self Regulation

NO	ASPEK	INDIKATOR	INSTRUMENT		JUMLAH
			F	UF	
1.	Metakognitif	Monitor Diri	2,4		2
		Perencanaan	6,8,10,12, 13,14,15, 16,17,38	1,3	12
		Evaluasi	18,19,20, 21		4
2.	Motivasi	Kontrol Keyakinan	22,23,24	5,	4
		Motivasi Ekstrinsik	25,26,27, 28,	7,	5
		Motivasi Intrinsik	29,30,		2
3.	Perilaku	Menyeleksi	31,32,33		3
		Memanfaatkan	34,35,36, 37	9,11	6
JUMLAH			32	6	38

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.⁸

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung:PT Alfabet), 2016, h. 177.

Untuk mencari nilai koefisien, peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

KETERANGAN :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor tiap-tiap item

$\sum y$ = Jumlah skor total item

$\sum xy$ = Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$.⁹ Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang valid belum tentu reliabel. Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka menghasilkan data yang sama.¹⁰ Penghitungan rumus korelasi *alpha crombach* dengan rumus sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:PT Alfabet), 2016, h. 179.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:PT Alfabet), 2016, h. 121.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variasi butir

σ_t^2 = Variasi total

Kemudian untuk mencari nilai korelasi alpha crombach (r_{11}), peneliti menggunakan bantuan SPSS. Kriteria pengujian dengan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (dk)= $n-1$ sebagai berikut.

- a. Jika $r_{11} > r$ tabel maka instrument dikatakan reliabel, sedangkan
- b. Jika $r_{11} < r$ table maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Tingkat reliabilitas dengan metode *alpha crombach* diukur berdasarkan skala 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan dalam 5 kelas dalam range yang sama, maka ukurannya kemantapan *alpha crombach* dapat dilihat ada interpretasi korelasinya (r) sebagai berikut:¹¹

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
- 5) Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Dalam penelitian ini, skala dukungan sosial, dan skala *self regulation* akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya di skor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan IBM *SPSS statistics*

¹¹ Ridwan, Metode dan Teknik Enyun Tesis, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 110

26. Uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek selain dari sampel penelitian . Dalam hal ini jumlah subjek yang digunakan untuk *try out* adalah sebanyak 30 santri tahfidz (penghafal al-Qur'an) yang sekaligus menjadi siswa yang bertempat di tiga asrama pondok pesantren putri Lirboyo Al-Mahrusiyah I yaitu asrama Ar-Rosyidah, Al-Ustmaniyah, dan Ar-Roudhoh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, tentunya dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹² Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam berbagai hal yang sedang diobservasi sehingga mendapat gambaran yang jelas terhadap obyek yang diamati seperti kondisi tempat penelitian, dan aktifitas subjek.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner merupakan suatu daftar berupa rangkaian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket atau kuesioner disebarkan kepada responden untuk dijawab dan pada pelaksanaan pengisian angket responden diminta untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya.

¹² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 58

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang sumber datanya didapat dengan mencatat peristiwa yang sudah berlalu, adakalanya dokumentasi ini berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya yang monumental seseorang baik catatan harian, sejarah kehidupan ataupun biografi.¹³

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk melengkapi data-data seperti profil dan sejarah Pondok Pesantren, visi dan misi Pondok Pesantren, jumlah santri dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III Ngampel yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini akan di uji apakah terdapat hubungan antar variabel yaitu hubungan dukungan sosial dengan *self regulation*. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisa korelasi *kendall's tau* untuk menguji hubungan antar variabel.

Analisis korelasi *Kendall's Tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking. Disini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26.0 for windows*. Adapun rumusnya sebagai berikut:¹⁴

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)}$$

Keterangan :

τ = Koefisien korelasi *Kendal tau* yang besarnya (-1<0<1)

A = Jumlah rangkaian atas

B = Jumlah rangkaian bawah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 25th ed, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 240.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2007), hal. 117-118

N = Jumlah anggota sampel

Namun apabila jumlah n lebih dari atau sama dengan 10 ($n \geq 10$) maka distribusi dapat mendekati distribusi normal dimana memiliki mean (U_r) = 0 dan standar deviasi, sehingga korelasi *kendall tau* dapat dicari dengan rumus:

$$Z = \frac{T}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Z = Korelasi *kendall tau*

T = Koefisien korelasi *kendall tau*

N = Jumlah anggota sampel

Analisis korelasi *kendall tau* memiliki rentang angka korelasi yang mempunyai interval -1 sampai +1. Sebagai berikut:

1. Angka 0-0,5 = Korelasi lemah
2. Angka > 0,5-0,7 = Korelasi kuat
3. Angka > 0,7-mendekati 1 = Korelasi sangat kuat

Signifikansi hasil korelasi berdasarkan probabilitas:

- a. Jika probabilitas > 0,05 (atau 0,01) maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas < 0,05 (atau 0,01) maka H_0 ditolak.

Tingkat signifikansi 0,05 atau 0,01 tergantung pemilihan pengguna, walaupun pada umumnya digunakan 0,05.¹⁵

¹⁵ Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media komputindo, (2012), h. 199 - 203